

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian terkait desain kurikulum pelatihan kompetensi teknis generik jabatan pelaksana dengan pendekatan *blended learning* di Pusdiklat KKB, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebutuhan pelatihan kompetensi teknis generik jabatan pelaksana mengacu pada adanya kebijakan yang mengharuskan setiap jabatan pelaksana mempunyai hak pemenuhan kompetensi sebanyak 20 JP setiap tahunnya serta belum didukungnya dengan kebijakan dalam upaya pemenuhan pelatihan bagi jabatan pelaksana secara keseluruhan di BKKBN. Selain itu, berdasarkan hasil uraian tugas jabatan pelaksana, pemenuhan kompetensi teknis generik dapat dipenuhi dengan pengetahuan atau keterampilan berkaitan dengan penyusunan kebijakan dan advokasi kebijakan sebagai kompetensi teknis.
2. Desain dan pengembangan, rumusan tujuan kurikulum pelatihan ini mengacu pada hasil *task analysis* yaitu peserta diharapkan mampu menerapkan kompetensi penyusunan kebijakan dan advokasi kebijakan program Bangga Kencana. Untuk memenuhi kompetensi tersebut diperlukan pemahaman materi, yaitu: 1) Kebijakan dan Strategi Program Bangga Kencana; 2) Program Bangga Kencana; 3) KIE Kebijakan Program Bangga Kencana; 4) Manajemen Advokasi Kebijakan Program Bangga Kencana; 5) Pelaksanaan Advokasi Kebijakan Program Bangga Kencana; dan 6) Monitoring dan Evaluasi Advokasi Kebijakan Program Bangga Kencana. Strategi pembelajaran dalam pelatihan ini dengan pendekatan *blended learning* dengan presentase terdiri dari pembelajaran *e-learning* 14 JP atau 47% dan pembelajaran tatap muka 16 JP atau 53%. Pengajaran yang digunakan merupakan *exposition learning* sedangkan model kelas yang diterapkan dalam pelatihan kompetensi teknis generik ini adalah model *flip classroom*. Pola aktivitas *synchronus* dilakukan pada saat pembukaan, pengenalan, diskusi dan pembekalan tugas unjuk kinerja melalui *zoom meeting* dan *chatting*. Sedangkan aktivitas *asynchronus* dilakukan pada saat peserta mengakses materi pembelajaran dan melakukan *pretest* dan

Weni Kurniawati, 2020

**DESAIN KURIKULUM PELATIHAN KOMPETENSI TEKNIS GENERIK JABATAN PELAKSANA DENGAN PENDEKATAN BLENDED LEARNING DI PUSDIKLAT KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*postest* melalui laman pembelajaran *e-learning*. Model pembelajaran *e-learning* termasuk *web centric course* dan klasifikasi komunikasi *e-learning* termasuk kedalam *level-4 communal*. Pada sesi tatap muka, peserta pelatihan melaksanakan praktik langsung di lapangan sebagai unjuk kinerja. Adapun metode yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu presentasi, curah pendapat, diskusi, simulasi dan praktik. Sementara itu, media yang digunakan dalam pembelajaran antara lain tayangan ppt, tayangan video serta modul atau bahan ajar. Evaluasi dalam kurikulum pelatihan untuk melihat kualitas belajar siswa melalui penilaian hasil belajar. Untuk mengukur ketuntasan belajar dari peserta pelatihan dilakukan melalui: 1) evaluasi akademik melalui *pretest* dan *postest*; 2) evaluasi sikap dan perilaku; dan 3) evaluasi unjuk kinerja.

3. Hasil penilaian ahli untuk desain kurikulum pelatihan ini diperoleh kesimpulan layak untuk digunakan dalam pelatihan setelah direvisi sesuai dengan saran. Masukan dari penilaian ahli terkait: 1) penggunaan kata kerja operasional yang disesuaikan menjadi satu kemampuan 2) pengembangan desain *e-learning* dari segi *interface*, layout, bahan ajar dengan multimedia dan kemudahan akses. Setelah dilakukan revisi, peneliti melakukan uji kelayakan kepada *user/pengguna* Pusdiklat KKB dengan hasil pada uji kelayakan 1 mendapatkan penilaian 4,1 dengan kriteria baik dan pada uji kelayakan 2 mendapatkan penilaian 4,9 dengan kriteria baik. Adapun beberapa catatan penting yang harus diperhatikan oleh peneliti diantaranya terkait penyesuaian dengan regulasi yang berkembang baik peraturan BKKBN ataupun peraturan lainnya. Serta penajaman dalam sub materi kebijakan dan strategi program Bangga Kencana dengan menyesuaikan pada program prioritas nasional (Pro PN), *strategic map* dan *balance score card* (BSC).

## 5.2. Implikasi

Implikasi dari desain kurikulum pelatihan kompetensi teknis generik jabatan pelaksana dengan pendekatan *blended learning* di Pusdiklat KKB ini yaitu.

1. Hasil desain kurikulum pelatihan kompetensi teknis generik jabatan pelaksana dengan pendekatan *blended learning* di Pusdiklat KKB dapat memberikan

gambaran untuk melakukan penelitian lanjutan terkait pengembangan kurikulum pelatihan.

2. Desain kurikulum pelatihan kompetensi teknis generik jabatan pelaksana ini memberikan gambaran bagi pengembang kurikulum di lembaga pelatihan untuk menjadikan desain sebagai pola dalam mengembangkan kurikulum yang tepat sesuai dengan standar;
3. Desain kurikulum dengan pendekatan *blended learning* memberikan gambaran pola perpaduan pembelajaran *online* dan tatap muka pada pelatihan ASN;
4. Desain kurikulum pelatihan ini harus didukung oleh lembaga pelatihan dengan ketersediaan sistem aplikasi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *online*;
5. Desain kurikulum pelatihan ini harus didukung dengan pemahaman sumber daya manusia baik pengelola, penyelenggara dan widyaiswara dalam pengelolaan pelatihan berbasis teknologi.

### 5.3. Rekomendasi

#### 1. Rekomendasi bagi Pengelola Pusdiklat KKB

Kurikulum pelatihan ini dapat dilanjutkan hingga tahap implementasi untuk melihat keefektifannya sehingga dapat meningkatkan kompetensi teknis generik jabatan pelaksana di BKKBN;

#### 2. Rekomendasi bagi Penyelenggara Pusdiklat KKB

Desain kurikulum pelatihan ini dikembangkan dengan pendekatan *blended learning*, dalam pelaksanaannya diperlukan pengembangan *e-learning* lebih lanjut dari segi desain *interface* yang menarik, *layout* yang mudah untuk diakses, serta bahan ajar yang bervariasi dengan menggunakan multimedia;

#### 3. Rekomendasi bagi Widyaiswara Pusdiklat KKB

Widyaiswara dapat mengembangkan materi dan media lainnya yang diperlukan saat kurikulum ini diterapkan dalam pelatihan teknis generik jabatan pelaksana;

#### 4. Rekomendasi bagi Peneliti Lain

Desain kurikulum pelatihan ini dirancang sampai pada tahap validasi ahli dan uji kelayakan, perlu dikembangkan penelitian lanjutan dengan melakukan ujicoba sehingga dapat melihat hasil capaian peserta didik dalam ujicoba

tersebut. Selain itu, penelitian lanjutan yang memungkinkan untuk dilakukan adalah mengevaluasi keefektifan kurikulum dengan menggunakan *blended learning* dan efektivitas teknik penilaian menggunakan unjuk kinerja;

#### 5. Rekomendasi bagi Lembaga Pelatihan Lain

Lembaga pelatihan lain yang memiliki karakteristik dan rumpun kompetensi sejenis dengan Pusdiklat KKB, dapat mengadopsi desain kurikulum ini dalam mengembangkan pelatihan.